

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi besar di dalam era zaman modern ini. Dimana sebuah sekolah dan perguruan tinggi memiliki *website* atau *e-learning* untuk mengumpulkan tugas dan mengikuti ujian berbasis melalui komputer agar mempermudah para pelajar dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Keengwe dan Georgina (2012) menyatakan bahwa perkembangan teknologi telah memberikan perubahan dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran. Menurut Wekke dan Hamid (2013) teknologi informasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam melakukan proses pendidikan, juga sangat meringankan proses belajar mengajar yang melibatkan dalam pencarian referensi dan sumber informasi untuk bahan ajar (Khusniyah & Hakim, 2019).

Sejak virus covid-19 ini telah mewabah seluruh penjuru negara-negara di dunia termasuk Indonesia pada bulan Maret 2019 lalu, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengubah sistem pembelajaran diubah menjadi *learning from home* atau belajar dari rumah. Belajar dari rumah dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media yang lain-lain. Dalam pelaksanaannya juga ada 2 yaitu pembelajaran

jarak jauh dalam jaringan dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan, dalam pelaksanaan PJJ sendiri satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (luring atau daring atau dapat dikombinasikan kedua-duanya). Guru dan peserta didik dapat melakukan melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid-19 dengan aplikasi seperti *google classroom*, *whatsapp*, *zoom meeting*, dan aplikasi lainnya (Asmuni, 2020).

Di masa pandemi ini guru diwajibkan untuk menguasai teknologi guna bisa menghadapi era 4.0 dengan adanya teknologi canggih dan dituntut mampu berinovasi (Asmuni, 2020). Sebagai calon guru juga tidak hanya ahli dalam menyampaikan materi pembelajaran secara luring tetapi juga dituntut dapat menyampaikan materi dengan sistem pembelajaran daring. Hal ini agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mempunyai standar kualitas guna membentuk keberhasilan para peserta didik melalui dengan proses belajar mengajar, prestasi akademik, maupun non akademik (Jamaluddin et al., 2020).

Alasan peneliti tertarik meneliti di sekolah SD Muhammadiyah Karangharjo ini dikarenakan sekolah tersebut memiliki prestasi, seperti: juara 1 *story telling* olimpicad Kab. Sleman, juara 3 pidato keagamaan DIY, juara 1 matematika Regional Jawa-Bali, dan lebih menariknya sekolah ini juga mendapatkan juara poster edukasi covid-19 di UNY saat di masa pandemi ini (Dokumentasi, 8 Desember 2021). Namun, dalam penelitian ini peneliti ingin menggali terkait permasalahan pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Realita dari pembelajaran SD Muhammadiyah Karangharjo saat masa pandemi didapat melalui wawancara dari seorang guru pendidikan Al-Islam SD

Muhammadiyah Karangharjo tanggal 14 April 2021 pukul 13.00 WIB di sekolah, kendala-kendala yang dihadapi saat mengajar kelas *online* atau daring (dalam jaringan) ada beberapa hal seperti kendala jaringan dan harus memantau semua 12 kelas dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* (Wawancara, 14 April 2021).

Dampak dari pembelajaran daring ini adalah sejak kebijakan pembelajaran daring diterapkan pembelajaran sebelumnya tidak menjadi maksimal seperti pembelajaran *offline* sebelumnya (Yayan Alpian et al., 2021), karena penerapan ini menjadi satu-satunya untuk melaksanakan pembelajaran (Syarifudin, 2020). faktor pembelajaran daring juga memengaruhi akademik. Seperti pembelajaran online selama pandemi COVID-19 telah berdampak negatif pada para pelajar dalam hal kinerja akademik, keinginan untuk belajar, dan keterlibatan online karena kurangnya dalam mengatur diri (Melgaard et al., 2022). Pembelajaran daring juga membuat anak menjadi bosan, seperti penelitian peserta didik yang biasanya mengikuti pembelajaran bertemu dengan teman sebayanya di masa pandemi ini anak belajar di rumah sendirian hal ini anak merasa bosan dan jenuh (Bobo et al., 2020). Dampak dari pembelajaran *online* untuk mata pelajaran agama Islam adalah seperti orang tua kewalahan, saat memberikan dukungan kepada anaknya mengerjakan tugas hafalan surat-surat dan praktik shalat yang merupakan sekolah berbasis Muhammadiyah atau Islam.

Oleh karena itu, banyaknya permasalahan atau problematika dalam pendidikan mengharuskan kita sebagai guru dan orang tua/wali siswa mencari lebih banyak metode pembelajaran yang unik, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Problematika Pembelajaran PAI (Al-Islam) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SD Muhammadiyah Karangharjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid-19* di SD Muhammadiyah Karangharjo ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*?
3. Bagaimana upaya guru PAI mengatasi problematika pembelajaran PAI selama masa pandemi *covid-19* di SD Muhammadiyah Karangharjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid-19* di SD Muhammadiyah Karangharjo.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.
3. Mengetahui upaya guru PAI dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI selama masa pandemi *covid-19* di SD Muhammadiyah Karangharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan agama Islam, dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti mengenai penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam, dan harapannya dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan guru untuk mengembangkan kreativitas mengajar.

b. Bagi guru

Sebagai referensi dalam memecahkan masalah pembelajaran PAI.

c. Bagi orangtua

Sebagai referensi dalam membimbing anak saat mengikuti pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

a) Sebagai referensi yang berguna untuk meningkatkan kualitas sekolah, termasuk tenaga pendidik di sekolah, dan mengatur kebijakan di lembaga pendidikan.

b) Dapat digunakan untuk dalam penerapan di dunia pendidikan seperti di lembaga-lembaga pendidikan yang ada di seluruh

Indonesia dijadikan sebagai pemecah masalah dalam masalah-masalah di bidang pendidikan.

- c) Menambah manfaat khazanah keilmuan mengenai pentingnya pendidikan yang terkandung dalam hadist, dan betapa besarnya perhatian Rasulullah SAW di dunia pendidikan atau menuntut ilmu.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim”.

(HR. Ibnu Majah)

- d. Sebagai referensi dalam bidang dunia pendidikan yang mampu menambah wawasan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Peneliti membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Berikut ini sistematika pembahasannya secara lengkap.

Bagian awal terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, daftar lampiran, dan daftar abstrak.

Bagian pokok merupakan bagian utama skripsi. Bagian pokok terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang mana dalam landasan teori membahas mengenai pengertian problematika pada pembelajaran, pengertian pembelajaran, pengertian pendidikan agama Islam, dan pengertian pandemi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan kredibilitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai informasi tentang latar belakang objek lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran al-Islam pada masa pandemi covid-19, kendala yang dihadapi oleh guru al-Islam, dan upaya mengatasi problematika pembelajaran al-Islam.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai uraian kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini memuat susunan atau daftar seluruh pustaka (referensi) yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

Bagian akhir terdiri atas lampiran-lampiran yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi.